

**PROSES KREATIF EKSTRAKULIKULER MUSIKALISASI PUISI  
DI SMK K.H A WAHAB MUHSIN TASIKMALAYA**

**Ali Nurdin<sup>1</sup>**

Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya

[Alinurdin215@gmail.com](mailto:Alinurdin215@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses kegiatan Ekstrakurikuler musikalisasi puisi di SMK K.H A Wahab Muhsin Dan cara menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Musikalisasi puisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka. Hasil dari penelitian ini yakni Ekstrakurikuler Merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dan masih termasuk kedalam Pendidikan formal yang berada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak kalah penting dengan kegiatan intrakurikuler, karena peserta didik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik diberikan kesempatan oleh sekolah untuk lebih mengembangkan bakat, minat maupun hobi yang peserta didik sukai. Berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya yaitu Musikalisasi Puisi. Musikalisasi puisi merupakan cara menyampaikan puisi dengan mengubah suatu puisi menjadi sebuah lagu. Untuk aransemen musik yang digunakan juga harus selaras dengan makna puisi yang akan disampaikan. Namun di sisi lain, untuk instrumen musiknya tidak ada Batasan untuk menggunakan instrumen musik apapun. Untuk instrumen yang di pakai di SMK K.H A Wahab Muhsin Memakai Instrumen Musik Non Konvensional yaitu Alat instrumen Musik Yang tidak seperti biasanya.

**Kata Kunci:** *Ekstrakurikuler, Musikalisasi Puisi, Alat Musik Non Konvensional.*

**Abstract**

This study aims to find out the process of poetry musical extracurricular activities at K.H A Wahab Muhsin Vocational School and how to foster students' interest in poetry music extracurricular activities. This study uses a qualitative method with an analytic descriptive approach. with data collection techniques using observation, interviews, documentation and literature study. The results of this study are extracurricular activities outside of school hours and still included in formal education at school. These extracurricular activities are no less important than intracurricular activities, because by participating in these extracurricular activities students are given the opportunity by the school to further develop their talents, interests and hobbies that students like. There are various kinds of extracurricular activities in school, one of which is Poetry Musicalization. Poetry musicalization is a way of conveying poetry by turning a poem into a song. The musical arrangement used must also be in harmony with the meaning of the poem to be conveyed. But on the other hand, for musical instruments there are no limitations for using any musical instrument. For the instruments used at K.H A Wahab Muhsin Vocational School, they use non-conventional musical instruments, namely musical instruments that are not as usual.

**Keywords:** *Extracurriculars, Poetry Musicalization, Non-Conventional Musical Instruments.*

Copyright (c) 2023 Ali Nurdin<sup>1</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [Alinurdin215@gmail.com](mailto:Alinurdin215@gmail.com)

HP : 0852-1236-1617

Received 1 Mei 2023, Accepted 10 Mei 2023, Published 28 Mei 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan bagi setiap orang. Tanpa pendidikan, akan ada efek negatif pada orang-orang. Pendidikan menghasilkan orang yang lebih baik dan keterampilan mereka dari waktu ke waktu yang juga berkembang saat mereka mempelajari hal-hal tertentu. Oleh karena itu tidak ada batasan untuk pelatihan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 dalam Sarwinto ( 2016:2 ) pasal 1 tentang sistem Pendidikan, menyebutkan

“pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Adapun jenis Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Pendidikan di dalam sekolah ( Pendidikan formal ) terbagi lagi menjadi tiga yaitu Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan Pendidikan yang menekankan kepada pembelajaran akademik, yang artinya didalam kegiatan tersebut terdapat proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kokurikuler merupakan kegiatan tambahan atau penunjang dari kegiatan intrakurikuler, yang berfungsi untuk mendalami pemahaman siswa terhadap pembelajaran akademik seperti penugasan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diadakan oleh sekolah dengan pelaksanaannya diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak kalah penting dengan kegiatan intrakurikuler, karena peserta didik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik diberikan kesempatan oleh sekolah untuk lebih mengembangkan bakat, minat maupun hobi yang peserta didik sukai. Disamping untuk mengembangkan bakat, minat maupun hobi, ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah juga diharapkan bisa meningkatkan pemahaman siswa dan bisa membentuk karakter siswa yang lebih baik. Dalam hal ini, seorang tenaga pendidik sangat berperan penting dalam menyalurkan bakat dan potensi peserta didik.

Setiap peserta didik pasti memiliki bakat dan minat masing masing, oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi motivasi, inspirasi serta semangat peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri memiliki beberapa jenis diberbagai bidang itu bidang olah raga, paskibra, pramuka, seni dan lain sebagainya. Diantara berbagai jenis ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler di sekolah adalah musikalisasi puisi. Ekstrakurikuler musikalisasi puisi merupakan salah satu kegiatan diluar waktu jam belajar atau diluar kegiatan belajar mengajar yang disediakan sekolah sebagai wadah untuk menumbuhkan minat dan kemampuan peserta didik dalam bidang seni musikalisasi puisi. Tujuan dari ekstrakurikuler musikalisasi puisi sendiri yaitu menambahkan kreativitas peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengembangkan suatu ide dan pendapat, serta menambah banyak teman. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler musikalisasi puisi pasti memiliki sebuah tahapan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Proses Latihan merupakan salah satu tahapan yang wajib di ikuti oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Namun, dalam setiap kegiatan Latihan, pembimbing atau pelatih akan memberikan pelatihan dengan caranya masing masing. Salah satunya adalah ekstrakurikuler musikalisasi puisi di SMK K.H A Wahab Muhsin.

SMK K.H Wahab Muhsin yang beralamatkan di Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis pesantren. Jadi semua peserta didiknya merupakan seorang santri dan santriwati pondok pesantren. Mereka menghabiskan waktu hampir 24 jam di pesantren, kecuali di waktu sekolah, setelah pulang dari sekolah, mereka menghabiskan waktunya untuk mempelajari tentang ilmu agama, sehingga keterbatasan mereka untuk mempelajari ilmu yang lain salah satunya seni berkurang yang menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang seni. Sekolah ini, mempunyai beberapa Ekstrakurikuler Salah satu Ekstrakurikulernya yaitu Musikalisasi Puisi.

Ekstrakurikuler Musikalisasi Puisi didirikan pada tanggal 17 juli 2017 oleh pak Andri Anwar Nasihin. Yang banyak dipelajari dalam ekstrakurikuler seni musik ini adalah musikalisasi puisi. dalam Musikalisasi Puisi ini berbeda dengan musikalisasi puisi pada umumnya. Pada umumnya musikalisasi puisi di iringi oleh instrumen musik berupa gitar, piano dan lain sebagainya. Namun disini mereka menggunakan alat musik non konvensional yang mereka temui di sekitar sekolah seperti batu, tanah, bambu dan lain lain. Dikarenakan menggunakan alat musik non konvensional, sehingga sehingga sulit mengambil suara pada alat instrument tersebut, karena belum menemukan Teknik khusus dalam mengambil suara dari alat tersebut.

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses kegiatan Ekstakurikuler Musikalisasi puisi di SMK K. H Wahab Muhsin Di Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui cara menumbuhkan minat peserta didik Ekstrakurikuler Musikalisasi puisi

Menurut Hamdy salad (2015 : 164) memperjelas definisi musikalisasi puisi yaitu “Upaya untuk menyampaikan pesan – pesan puisi kepada audiens melalui musik. Definisi ini juga ddapat diartikan bahwa upaya dalam menyampaikan puisi itu banyak dan bersifat kreatif dengan menggunakan unsur musik, instrument, atau alat-alat musik atau juga komposisi dan aransemen musik.” Musikalisasi puisi merupakan cara menyampaikan puisi dengan mengubah suatu puisi menjadi sebuah lagu. Untuk aransemen musik yang digunakan juga harus selaras dengan makna puisi yang akan disampaikan. Namun di sisi lain, untuk instrumen musiknya tidak ada Batasan untuk menggunakan instrumen musik apapun.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif menurut sugiyono (2009:29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sample yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode penelitian diperlukan sebagai sarana untuk memberikan kejelasan bagi Langkah - langkah yang dipakai dalam setiap proses penelitian secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mengenai Bagaimana Proses Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musikalisasi Puisi Di SMK K.H A Wahab Muhsin Dan Cara Menumbuhkan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler ini.

### **1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Musikalisasi Puisi Di SMK K.H A Wahab Muhsin yaitu diantaranya :**

#### **1) Proses latihan**

Pelatihan adalah proses dalam mendapatkan, membentuk, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan maupun keahlian seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau dicapai. Menurut salad (2015:242) “Proses Latihan harus dipahami dan diarahkan tujuannya pada Upaya untuk memaksimalkan potensi puitik dan musikal dari para anggota atau pelaku musikalisasi puisi.”

Proses latihan ekstrakurikuler musikalisasi puisi di SMK K.H A Wahab Muhsin ini rutin dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari jumat pada pukul 13.00 sampai 14.30 dan akan ada latihan tambahan jika mengikuti perlombaan atau pagelaran.



Gambar : Proses latihan

Adapun bagian bagian dari proses latihan Ekstrakurikuler ini yaitu

a) Olah vokal

Olah vokal yaitu bagian terpenting saat melakukan proses latihan. Dalam hal ini, anggota di intruksikan untuk berlatih pernapasan dada bahu dan lain sebagainya, disamping berlatih pernapasan, para anggota dilatih teknik vokal, diantaranya:

- Artikulasi

Adalah cara pengucapan baik dan jelasnya kata demi kata, agar pesan lagu dapat tersampaikan kepada pendengar. Menurut Soewito (1996:15 ) dalam Lele (2013:8) “Pengucapan atau artikulasi sangat penting dalam bernyayi. Kata-kata harus diucapkan dengan baik dan jelas.”

Pada latihan artikulasi ini, Pembina menginstruksikan anggotanya untuk membacakan kata atau kalimat tertentu, misal “ kuku-kuku kaki-kaki kakak-kakak kakeku kaku-kaku kena paku-paku, saat lihat kakakku siwajah kaku meringkik dan merangkak hingga kuku-kukunya tersangkut paku-paku disekitar palu”. Kalimat ini dibacakan dari mulai tempo lambat sampai tempo cepat dengan dibarengi nada rendah sampai teriak.

- Phrasering

adalah kaidah aturan baik dan benar pemenggalan kalimat, agar dimengerti. Menurut Pradoko dalam Lele (2013:14) “Phasering adalah mengelompokan bagian bagian kalimat, baik untuk jenis potongankalimat pertanyaan maupun kalimat jawaban. Sedangkan menurut Soewito dalam Lele (2013:14) Phrasering ialah aturan pemenggalankalimat Bahasa atau kalimat musik menjadi bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti.

Pada latihan ini, mereka harus mengenal dulu lirik dan makna lagu secara mendalam, lalu merrka harus bisa menentukan kata-kata mana yang akan ditekankan dengan catatan harus menyesuaikan nada dan tempo dengan phrasering supaya apa yang diucapkan dimengerti

- Intonasi

Adalah tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau dengan tepat. Mengutip dalam buku yang berjudul Pias pias materi Bahasa dan sastra Indonesia (2013:123) “Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi dapat menghasilkan jenis kalimat yang berbeda , yakni kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru.

Pada latihan ini, mereka diarahkan untuk latihan pernapasan, seperti lari lari kecil, setelah itu mereka latihan mengucapkan tangga nada dari oktaf rendah sampai oktaf tinggi.

b) Latihan kreatif

Menurut Torrance (1981) :

Kreativitas adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. “

Pada kegiatan ini, anggota Ekstrakurikuler diberi pilihan benda-benda alam yang akan dijadikan sebagai alat instrumen, sebagai contoh jika mereka memilih bambu, maka mereka disuruh pergi untuk mencari bambu tanpa di beri tugas apapun. Kemudian setelah mendoatkannya, mereka disuruh untuk mempersiapkan jawaban yang akan ditanyakan oleh Pembina seputar benda yang mereka pilih.

c) Latihan percaya diri

Menurut Adler dalam Pratiwi (2018:18) Menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas.

Pada kegiatan ini, para anggota ekstrakurikuler musikalisasi puisi ini, diberikan intruksi oleh Pembina untuk tampil satu persatu di panggung aula untuk membacakan puisi atau bernyanyi. Selain dari pada itu, latihan yang lainnya adalah Pembina akan mengintruksikan kepada anggota ekstrakurikuler untuk berani bertanya, berpendapat dan lain sebagainya di akhir setiap latihan.

- 1) Proses penentuan
- a) Pemilihan puisi

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam pelatihan musikalisasi puisi adalah memilih puisi karena puisi merupakan unsur utama dari musikalisasi puisi. Pemilihan puisi yang cermat dapat membantu memahami musikalisasi puisi tersebut. Untuk pemilihan puisi itu tergantung kepada tema yang akan digarap, namun dalam pemilihan puisi disini lebih cenderung kepada puisi yang berbasis atau membahas tentang alam, dan mencari puisi yang memang liriknya tidak terlalu pendek dan tidak terlalu Panjang. Dan atau pemilihan puisi disini merupakan salah satu puisi pilihan lomba yang berbasis atau membahas tentang alam. Sebagai contohnya yang akan dibahas disini yaitu puisi yang berjudul “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang. Puisi “Lereng Merapi” merupakan bentuk puisi lirik, karena tidak banyak simbol sehingga lebih realisasi dari segi teks. Seperti yang dikatakan oleh salad (2015:232) “Puisi lirik merupakan jenis puisi yang mengutamakan gambaran suasana hati, perasaan, pengalaman, dan penghayatan, perenungan dan pemikiran yang bersifat individual dan subjektif dari penyairnya”.

Lirik puisi “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang

*Kutahu sudah, sebelum pergi dari sini  
Aku akan rindu balik pada semua ini  
Sunyi yang kutakuti sekarang  
Rona lereng gunung menguap  
Pada cerita cemara berdesir  
Sedu cinta penyair  
Rindu pada elusan mimpi  
Pencipta candi Prambanan  
Megalun kemari dari dataran ....*

*Dan sekarang aku mengerti  
Juga di sunyi gunung  
Jauh dari ombak menggulung  
Dalam hati manusia sendiri  
Ombak lautan rindu  
Semakin nyaring menderu ....*

- b) Penentuan ragam ekspresi Musikalisasi Puisi

Dalam buku yang berjudul Panduan wacana dan apresiasi musikalisasi puisi, Salad (2015:128) mengklasifikasi ragam ekspresi musikalisasi puisi, diantaranya yaitu : Instrumentalisasi Puisi, Laguisasi Puisi, Metalisasi Puisi, Orkestrasi Puisi, Digitalisasi Puisi. Karena penggarapan puisi “Lereng Merapi” maka penentuan ragam ekspresi Musikalisasi puisi ini yaitu Instrumentalisasi Puisi. Menurut Salad (2015:133)

“ Instrumentalisasi Puisi menuntut adanya proses kreatif yang lebih utuh, baik dari segi pembacaan puisi maupun permainan musik. Sehingga yang dimaksud instrumentalisasi puisi dalam musikalisasi puisi bukan sekedar aksi improvisasi diatas panggung (pertemuan langsung antara pembaca puisi dan pemusik tanpa direncanakan sebelumnya). Namun juga mesti melibatkan proses kreatif yang bertujuan untuk mencipta karya seni melalui cara-cara tertentu, yang diarahkan sebagai jalan penyatuan antara unsur puisi dan musik tanpa meninggalkan esensi dari keduanya.”

Hal terpenting dalam instrumentalisasi puisi adalah harus adanya proses kreatif yang lebih utuh. Dengan demikian, bukan hanya improvisasi saja, namun harus ada proses kreatif dengan tujuan untuk ,enciptakan karya seni dengan cara tertentu tanpa meninggalkan esensi dari keduanya.

c) Pemilihan instrumen alam

Instrument alam yang dipakai bisa berupa batu, air, tanah, kayu, bambu dan lain sebagainya. Untuk pemilihan instrument alam, ini lebih cenderung melihat dari isi puisi tersebut, misalkan suasana air, berarti kita memilih air dan lain sebagainya. Pada Musikalisasi Puisi “Lereng Merapi” ini menggunakan instrument alam berupa:

- Batu

Menurut salah satu anggota Ekstrakurikuler berpendapat, bahwa batu itu terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: batu hidup, batu mati, batu besar, batu kecil, batu beruang, batu datar tanpa ruang. Dalam mengaransemen music, mereka memanfaatkan jenis-jenis batu itu untuk mendapatkan suara yang berbeda dan menghadirkan aransemen yang estetik.



Gambar : Instrumen Non konvensional Batu

- Bambu

Bambu merupakan benda alam yang mudah ditemukan khususnya di Indonesia, mereka menggunakan bambu sebagai benda inti yang harus selalu ada pada setiap penampilan mereka,

Adapun jenis bambu yang mereka pakai adalah jenis bambu apa saja, asalkan memiliki unsur estetik dan menarik. Misal bambu bagian dekat akar (tunggul bambu, bambu melilit, dan bambu bertabung besar.



Gambar : Tunggul Bambu



Gambar : Tunggul Bumbu



Gambar : Stik Bumbu

- Kukuk

Instrumen kukuk adalah jenis instrumen non konvensional yang berasal dari labu air. Untuk dapat digunakan sebagai alat instrumen, mereka memfermentasikan dulu labu air tersebut, langkahnya : mereka membuang bagian labu air yang berada di dalamnya, yaitu buah dan bijinya. Jadi mereka hanya memanfaatkan kulit nya saja, setelah itu, labu air tersebut dijemur sampai mengeras.



Gambar : Kukuk

d) Penentuan konsep musikalisasi puisi

Penggarapan musikalisasi puisi ini dibuat dengan konsep ragam seni pertunjukan konsepnya meliputi berbagai seni pertunjukan. Menurut salad (2015:151) ada beberapa konsepsi Musikalisasi puisi salah satunya yaitu sebagai ragam atau genre seni pertunjukan.

Pengubah membuat musikalisasi puisi tersebut untuk dipersembahkan kepada publik atau penonton sebagai bagian dari pertunjukan panggung. Musikalisasi puisi ini membutuhkan kehadiran beberapa aktor dalam pementasannya dan diwujudkan dalam sebuah pertunjukan teater. Teatrikalitas dapat diwujudkan melalui bentuk visual pertunjukan musikalisasi puisi, seperti kostum, ekspresi wajah, bahkan fitur yang disesuaikan dengan puisi tersebut.



Gambar : Pementasan

e) Analisis Puisi “Lereng Merapi”

Puisi “Lereng Merapi” adalah puisi tentang meninggalkan tempat yang dicintainya. Puisi itu dimulai dengan kalimat “*Kutahu sudah, sebelum pergi dari sini*” yang menggambarkan beratnya perasaan penyair saat harus meninggalkan tempat yang dicintainya. Puisi ini juga menggambarkan ketakutan penyair akan kesepian yang menantinya setelah kepergiannya. Puisi “Lereng Merapi” karya Sitor Situmorang mengandung beberapa unsur yang menarik:

- Pernyataan rasa rindu: Puisi ini dimulai dengan mengatakan bahwa penulis tahu sebelum dia pergi bahwa dia merindukan segala sesuatu di sekitarnya. Ini mencerminkan nostalgia dan kerinduan yang dirasakan seseorang sebelum pergi
- alam sekitar : Puisi ini menggunakan gambaran alam, terutama lereng gunung, cemara, dan ombak, untuk menciptakan suasana hati yang kuat. Suara lereng gunung yang mengepul dan kisah gemerisik pohon cemara menggambarkan keindahan dan kehidupan alam.
- Hubungan manusia dengan alam: Puisi ini menggambarkan kecintaan dan kerinduan penyair terhadap alam dan unsur-unsur alam seperti mimpi, Candi Prambanan dan gelombang laut. Hal ini mencerminkan eratnya hubungan manusia dengan alam, dimana alam menjadi sumber inspirasi dan keindahan penyair.
- Interpretasi emosional: Puisi ini mengungkapkan pemahaman pengarang bahwa hati manusia gagal dalam keheningan pegunungan dan jauh dari ombak. Gemuruh gelombang lautan kerinduan menunjukkan ekspresi emosi yang dalam dan kuat.

Secara keseluruhan, puisi “Lereng Merapi” menggambarkan perasaan rindu, hubungan manusia dengan alam, dan ekspresi emosional melalui citraan alam yang kuat. Puisi ini mengajak pembaca untuk merenungkan keindahan dan kedalaman hubungan antara manusia dan alam serta kompleksitas emosi yang diungkapkan dalam puisi.

2) Proses Garap

Menurut Supanggah dalam Kurniawan (2015:65) tentang proses garap bahwa:

- a) Ide garap
- b) Proses garap yang terdiri dari
  - Bahan Garap
  - Penggarapan membuat aransemen
  - Prabot kagap
  - Sarana garap
  - Pertimbangan garap evaluasi
  - Penunjang garap
  - Tujuan garap
- c) Hasil garap

Dalam proses garap Musikalisasi Puisi di SMK K.H A Wahab Muhsin, seperti bahan Garap mendekati dengan Syair puisi yang telah dipilih, penggarapan mendekati dengan aransemen, pertimbangan garap mendekati dengan evaluasi dan lain sebagainya.

Dalam proses garap menurut Spanggah Peneliti gunakan untuk mengkaji dalam Proses menciptakan lagu dari sebuah puisi yang dilakukan oleh pak Andri.

Berikut ini bagian proses menciptakan lagu dari sebuah puisi Menurut hasil Wawancara Dengan Narasumber yaitu Pak Andri terkait, ada beberapa tahap atau Langkah dalam proses mengubah puisi menjadi sebuah lagu, diantaranya sebagai berikut:

a) Mengamati Syair puisi yang telah dipilih

Hal pertama yang dilakukan dalam langkah ini yaitu mengamati syair atau lirik puisi yang telah dipilih. Dengan mengamati syair atau lirik puisi yang telah dipilih, diharapkan dapat menentukan tipe lagu, apakah lagu romantic, kesedihan, kebahagiaan, petualangan, cinta dan lain sebagainya.

b) Membentuk struktur lagu

Penentuan struktur lagu sangat penting, karena mereka menciptakan lagu dari lirik yang sudah ada (sebuah puisi). Jadi mereka harus benar-benar menentukan lirik mana yang pas dengan bagian verse, bridge dan reff.

c) Menentukan nada (khusus Vokal)

Penentuan nada dasar inidilakukan khusus untuk vocal. Penentuan nada dasar ini sama seperti pada umumnya yairu untuk nada perempuan biasanya menggunakan nada G, sedangkan untuk nada laki laki menggunakan nada C.

d) Membuat aransemen instrument alam (awal-akhir)

Jika semua sudah selesai menentkan struktur lagu, berikutnya melakukan aransemen instrument alam pada struktur yang telah dibuat sebagai berikut

- Membuat aransemen awal (intro)

Pada bagian intro, mereka membuatnya dengan simple, mereka cukup membunyikan salah satu instrument yang mereka pakai. Bisa dengan batu, bambu. Dan lain sebagainya.

- Membuat aransemen verse

Pada bagian ini mereka juga hanya membunyikan beberapa instrumen musik saja, bahkan bisa sampai satu instrument musik. Seperti pada contoh Garapan musikalisasi puisi “Lereng Merapi”.bagian versenya mereka menggunakan suara bambu saja

- Membuat aransemen bridge (jika ada)

Pada bagian ini dituntut untuk menghadirkan ketegasan ketegasan, baik dalam bernyanyi maupun dalam memainkan instrumen alamnya. Teknik bernyanyipun harus berbeda dengan bagian verse. Misal bagian verse menonjolkan dinamika, namun Ketika bagian bridge menggunakan Teknik stakato atau yang lainnya. Begitu juga dengan permainan instrument juga harus mengimbangi.

- Membuat aransemen chorus/Reff

Pada bagian ini, biasanya Teknik permainan dikembalikan ke gaya awal pada bagian verse dengan catatan lagam harus berbeda.

- Membuat aransemen interlude

Bagian ini, vokal tetap bersuara menemani bagian suara instrumen musik alam, namun tidak mengeluarkan kata kata, vokal cukup mengimprovisasi saja dengan menonjolkan dinamika.

- Membuat aransemen outro

Ini merupakan bagian tahap akhir, pada tahap ini semua instrumen alam dibunyikan bersamaan dengan vokal. Mereka menonjolkan berbagai gaya permainan masing masing dengan catatan harus tetap menjaga nilai estetika lagu yang dibuat.

### 3) Proses Evaluasi

Pada tahap evaluasi, semuanya anggota ekstrakurikuler musikalisasi puisi dikumpulkan untuk mendengarkan dan menyaksikan penampilan musikalisasi puisi yang sudah di buat. Setelah selesai penampilan, masing-masing penonton wajib menuliskan pesan dan saran untuk memperbaiki karya sampai benar benar sempurna.

## 2. Menumbuhkan minat peserta didik ekstrakurikuler Musikalisasi puisi

### 1) Cara Menumbuhkan Minat

Sebagaimana yang telah dibahas dalam latar belakang, bahwa disekolah SMK K.H A Wahab Muhsin ini siswa dan siswinya merupakan seorang santri yang mana mereka dalam pembelajarannya berfokus pada agama, keseharian mereka hampir 24 jam berada dilingkungan pesantren. Melihat dari kegiatan sehari-hari mereka inilah ekstrakurikuler musikalisasi puisi membuat sebuah cara atau program untuk menumbuhkan minat mereka terhadap ekstrakurikuler musikalisasi puisi.

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih pilihan dan mengambil keputusan pada proses Latihan, misalnya memilih jenis tema yang akan di garap pada saat latihan, bisa memberikan pendapat, saran dan lain sebagainya.
- b) Memberikan motivasi dengan cara memberikan kepercayaan, tidak membuat sebuah punishment jika siswa melakukan kesalahan saat proses latihan atau saat proses pentas, jadi lebih kepada memberikan nasehat serta saran agar peserta didik nyaman dan lebih memungkinkan peserta didik untuk melanjutkan mengikuti Ekstrakurikuler ini.
- c) Mengajak peserta didik untuk belajar di lingkungan alam, mengenal alam sekitar, agar suasana belajar ekstrakurikuler Musikalisasi puisi ini menjadi berbeda dengan tujuan agar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ini tidak merasa jenuh dan mendapatkan pengalaman baru lainnya
- d) Melakukan proses latihan dengan melakukan suatu proyek secara berkelompok untuk mengasah kreativitas dan jiwa interaksi social peserta didik. Dengan belajar berinteraksi membuat sesama anggota menjadi lebih dekat dan akrab.

Minat merupakan suatu peranan penting dalam kegiatan apapun, adanya perasaan minat dalam diri seseorang menjadi faktor utama serta motivasi seseorang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Berkegiatan seperti ekstrakurikuler ini dengan perasaan senang tanpa ada paksaan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat dan bersungguh sungguh saat melakukan proses latihan maupun saat pentas. Oleh karena itu banyak cara yang perlu dilakukan Pembina maupun pelatih dalam menumbuhkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun khususnya ekstrakurikuler yang saat ini peneliti teliti.

### 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

- a) minat peserta didik untuk berprestasi, tetapi keinginan timbul tumbuh apabila peserta didik tertarik kepada sesuatu. Karena sesuatu yang akan dipelajari bermakna dari dirinya.
- b) Mengisi waktu luang, Adapun peserta didik yang mengikuti untuk mengisi waktu luang karena adanya faktor senang, mendapat banyak teman, mempunyai banyak waktu luang,
- c) Pengalaman yang akan didapatkan Ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Musikalisasi puisi baik saat mengikuti proses Latihan maupun kegiatan lomba, tampil di luar sekolah dan lain sebagainya
- d) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan cara yang berbeda, dengan memperhatikan cara yang digunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler ini agar tidak membosankan. Misal mengajak para peserta didik untuk mengenal alam, memilih alat instrumen non konvensional sendiri, tadabur alam dan lain sebagainya.

- e) Media yang digunakan untuk musikalisasi puisi disini yaitu menggunakan alat musik non konvensional, sehingga menjadi daya Tarik minat peserta Fdidik untuk mempelajari ekstrakurikuler ini.
- f) Mendatangkan seniman seniman untuk melaksanakan pertunjukan sekaligus memotivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler musikalisasi puisi.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sebuah minat yaitu faktor dalam diri sendiri dan faktor dari luar atau lingkungan. Keduanya ini memiliki pengaruh penting dalam menumbuhkan minat pada diri seseorang. Faktor yang paling utama yaitu ada dalam diri sendiri.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler musikalisasi puisi di SMK K. H A Wahab Muhsin ini berbeda dengan ekstrakurikuler musikalisasi puisi yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pemakaian alat instrument pengiring lagunya. Ekstrakurikuler ini menggunakan benda benda alam sebagai alat instrumennya dengan salah satu alasan yaitu untuk memanfaatkan lingkungan alam sekitar. cara menumbuhkan minat setiap orangnya memiliki berbagai masing masing cara tetapi mempunyai tetap mempunyai tujuan yang sama. Adapun cara Pak Andri dalam Menumbuhkan minat peserta didiknya antara lain : Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih pilihan dan mengambil keputusan pada proses Latihan, Memberikan motivasi dengan cara memberikan keperayaan, Mengajak peserta didik untuk belajar di lingkungan alam, Melakukan proses latihan dengan melakukan suatu projek secara berkelompok

Disamping cara menumbuhkan minat peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler musikalisasi puisi di SMK K.H A Wahab Muhsin, ada faktor yang memang mempengaruhi minat tersebut diantaranya ada faktor dalam diri sendiri dan dari luar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam menyelesaikan Penelitian ini tentu saja penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan yang ada, namun berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, semua itu dapat teratasi, oleh karena itu sewajarnya apabila penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Neni Nuraeni, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
2. Ibu Sunanih, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
3. Ibu Asti Tri Lestari, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Sendratasik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
4. Bapak Denden Setiaji M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan selaku dosen wali saya dalam penyusunan Penelitian. Terimakasih telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis untuk kesempurnaan Penelitian ini.
5. Ibu Arni Apriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Penelitian. Terimakasih telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis untuk kesempurnaan Penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Sendratasik yang telah membagikan ilmunya selama perjalanan studi penulis, segenap Dosen atau staf pengajar, semua staf akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
7. Semua narasumber terutama Kepala sekolah dan Pembina Ekstrakurikuler musikalisasi Puisi Di SMK K.H A Wahab Muhsin yang telah membantu dalam penelitian ini
8. Orangtua dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan terutama do'a yang telah dipanjatkan demi kelancaran penelitian ini .
9. Istri tercinta Maulina Sofwan, S.Pd dan Juga anak anaku yang telah mendukung dan memotivasi saya.

Semoga semua pihak yang terkait dalam penelitian ini di berikan balasan oleh Allah SWT .

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Jihan (2023) “*Pelatihan Ekstrakurikuler Teater Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Lamongan*”. Jurnal Pendidikan Sendoritasik. Vol 12. No. 2, ISSN 2828-9218.
- Cahyaningtyas, Ade. W (2020) “*Implementasi Muatan Lokal Pada Pembelajaran Program Paket C Di PKBM Mitra Harapan Semarang*”. Skripsi, Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Fatihah, Indira Trisna (2022) “*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika Di SDIT Taqiyah Rosyida Tahun Ajaran 2021/2022*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Heryanti (2016) “*Peningkatan Kemampuan Bermusikalisasi Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017*”. Tesis. Program Pasca Sarjana Magister. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kadir, Herson, dkk (2013) “*Pias-pias Materi Bahasa Dan Sastra Indonesia*” Yogyakarta: Deepublish. CV Budi Utama. ISBN Elektronik: 978-673-7022-886
- Lele, Aryanti A. U (2013) “*Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Inovatif Dengan Menggunakan Metode Imitasi Dan Dril*” Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta
- Pratiwi, Septiana (2018) “*Pengaruh Presentasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati*.” Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Heri S (2014) “*Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian Serta Pendapat Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMA Negeri Ngabang*”. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhan, Syahrul A (2018) “*Meningkatkan Kemampuan Praktik Pola Ritme Dengan Instrumen Musik NonKonvensional Kelas VIII SMP Nege’ri 9 Pontianak*”. Artikel. Program Pendidikan Seni Tari Dan Musik. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Rezeki, Putri S (2023) “*Eksistensi Seni Qasidah Grup Almanar Kecamatan Mangkubumi Tasikmalaya*” Skripsi. Program Studi Seni Drama Tari Dan Musik. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Sadirman, A. M (1997) “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Salad, Hamdy (2015) “*Panduan Wacana Dan Apresiasi Musikalisasi Puisi*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN: 978-602-229-469-6.
- Sarwinto, Alfris (2016) “*Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP Negeri 1 Bantul*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shaleh, Abdul dkk (2004) “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*”. Jakarta: Prenada Media.
- Sofwan, Maulina (2023) “*Proses Pembuatan Gitar Akustik Handmade buatan kang Me’eng Di Wangakerta Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya*” Program Studi Seni Drama Tari Dan Musik. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

*Proses Kreatif Ekstrakurikuler Musikalisasi Puisi Di SMK K.H A Wahab Muhsin Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya*  
DOI : <http://dx.doi.org/10.23960/Seni>

Sugiyono (2014) “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0

Suryabrata, Sumadi (2011) “*Psikologi Pendidikan*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wijayanti, Dewi. N (2017) “*Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Topeng Ireng Di SMP Negeri 3 Temanggung*”. Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Yatminah, Dwi (2017) “*Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Bermain Musik Ansamble Dengan Model Tutor Sebaya Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Murni 1 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017*”. Dwija Utama : Jurnal Pendidikan. ISSN: 1979-9098